SKRIPSI

DAMPAK OPERASIONAL RUMAH SAKIT PERMATA HATI TERHADAP EKONOMI DAN LINGKUNGAN HIDUP KELURAHAN YOSOREJO

Oleh:

RETNO AYU ANGGREANI
NPM. 1702040081

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

DAMPAK OPERASIONAL RUMAH SAKIT PERMATA HATI TERHADAP EKONOMI DAN LINGKUNGAN HIDUP KELURAHAN YOSOREJO

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh

RETNO AYU ANGGREANI

NPM. 1702040081

Pembimbing I: Suci Hayati, M. S. I

Pembimbing II: Nurul Mahmudah, M.H

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	RETNO AYU ANGGREANI
NPM	:	1702040081
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	DAMPAK OPERASIONAL RUMAH SAKIT PERMATA HATI TERHADAP EKONOMI DAN LINGKUNGAN HIDUP KELURAHAN YOSOREJO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Mei 2022

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Suci Hayati, M.S.I	**Nurul Mahmudah, M.H**
NIP. 197703092003122003	NIP. 199302152018012003

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	DAMPAK OPERASIONAL RUMAH SAKIT PERMATA HATI TERHADAP EKONOMI DAN LINGKUNGAN HIDUP KELURAHAN YOSOREJO
Nama	:	RETNO AYU ANGGREANI
NPM	:	1702040081
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Mei 2022

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Suci Hayati, M.S.I	**Nurul Mahmudah, M.H**
NIP. 197703092003122003	NIP. 199302152018012003

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2414 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2022

Skripsi dengan Judul: DAMPAK OPERASIONAL RUMAH SAKIT PERMATA HATI TERHADAP EKONOMI DAN LINGKUNGAN HIDUP KELURAHAN YOSOREJO, disusun oleh: RETNO AYU ANGGREANI, NPM: 1702040081, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/03 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Suci Hayati, M.S.I	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Nurul Mahmudah, M.H	(.....)
Sekretaris	: Lella Anita, M.S.Ak	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK OPERASIONAL RUMAH SAKIT PERMATA HATI TERHADAP EKONOMI DAN LINGKUNGAN HIDUP KELURAHAN YOSOREJO

Oleh:

RETNO AYU ANGGREANI
NPM. 1702040081

Rumah sakit merupakan salah satu sistem pelayanan kesehatan yang didalamnya terdapat pembinaan kesehatan, pencegahan penyakit, pemulihan kesehatan, pengobatan kesehatan serta dijadikan sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan dan tempat penelitian. Dalam setiap pelaksaan pembangunan rumah sakit pasti akan berpengaruh pada kehidupan baik dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan kehidupan masyarakat. Selain dapat menghasilkan dampak positif, rumah sakit juga dapat menimbulkan dampak negatif. dampak positif, keberadaan rumah sakit dapat memberi kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja dan membuka usaha. Sedangkan dampak negatifnya berupa pengaruh buruk bagi masyarakat sekitar, seperti sampah dan limbah rumah sakit yang mengakibatkan pencemaran lingkungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Dalam mendapatkan informasi secara langsung dalam penelitian ini adalah warga sekitar rumah sakit permata hati yaitu pedangang, tukang becak, tukang parkir, ketua RT dan warga yang terdampak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Rumah Sakit Permata Hati Metro meliputi terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar, peningkatan pendapatan pelaku UMKM sekitar rumah sakit, dan tingginya mobilitas masyarakat ke wilayah Yosorejo menjadikan peluang usaha warga. dari sisi lingkungan hidup, keberadaan RSPH mempengaruhi tata ruang publik, yaitu pemanfaat lahan non produktif. Sehingga potensi manfaat yang diterima warga akan jauh lebih besar dibandingkan dengan potensi kerugian yang ditimbulkan

Kata kunci: Rumah Sakit, Dampak Rumah Sakit, Metode Penelitian

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retno Ayu Anggreani

NPM : 172040081

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan dari hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022
Yang Menyatakan,

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702040081

MOTTO

”... كُلُوْا وَاشْرَبُوْا مِنْ رِّزْقِ اللهِ وَلَا تَعْثَوْا فِى الْاَرْضِ مُفْسِدِيْنَ...“

“… Makan dan minumlah dari rezeki (yang telah diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan …”
(QS. Al – Baqarah : 60)

“Seorang dokter menyembuhkan, alam menciptakan kesehatan”

- Aristoteles -

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan syukur Alhamdulillah yang dipanjatkan kepada Allah SWT adalah suatu kata yang selayaknya peneliti haturkan atas terselesaikannya penelitian dan penyusunan skripsi ini. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa terima kasih dan cinta kasih kepada :

1. Orang tua yang sangat saya sayangi, yang saya cintai Bapak Wagino, Ibuku tersayang Riani (Almh) dan tentunya Mamaku Fita Fatimah yang telah sepenuh hati tanpa henti memberikan dukungan materi serta untaian doa, nasehat, bimbingan serta motivasi yang selalu semangat disetiap langkah dalam penyusunan skripsi ini
2. Adik-adik saya yang sangat saya sayangi dan cintai Detto Realindo Kaka, Decco Nalendra Akhtar dan Sinta Anggraini yang selalu ada untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini
3. Dosen Pembimbing I yaitu Ibu Suci Hayati, M. S. I. yang senantiasa membimbing, memberikan arahannya kepada saya dalam penyusunan skripsi ini
4. Dosen Pembimbing II yaitu Ibu Nurul Mahmudah, M. H. dengan kesabarannya membimbing dan memberikan arahannya kepada saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah membagi ilmunya selama masa perkuliahan dan memberikan bantuan dan arahan selama penyusunan skripsi ini

6. Sahabat-sahabat yang saya sayangi, Mila Nur Auliya, Siti Mahfudzoh, Tri Eka Wahyuni, Mila Anggraini, Nur Anisa, Reka Fatmasari, Indayani Putri Lasai yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini
7. *My Support System* Retno L yang senantiasa memberikan dukungan penuh serta memberikan motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017
9. Masyarakat Yosorejo yang telah banyak membantu peneliti selama berada di lapangan
10. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro angkatan 2017
11. *And the last; I'm Proud Of Myself.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala nikmat, hidayah sera rahmat-Nya tak henti peneliti panjatkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal dengan judul *"Dampak Operasional Rumah Sakit Permata Hati Terhadap Ekonomi Dan Lingkungan Hidup Kelurahan Yosorejo"*sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi IAIN Metro.

Tak lupa peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan, bimbingan, bantuan serta doa kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi. Doa dan ucapan terbaik kepada:

1. Ibu Dr. Hj, Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.
4. Ibu Suci Hayati, M.S.I. selaku pembimbing I.
5. Ibu Nurul Mahmudah, M.H. selaku pembimbing II.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
7. Serta seluruh pihak yang turut mendukung penelitian ini sehingga penyusunan proposal ini dapat terselesaikan.

Metro, Juni 2022
Peneliti,

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702040081

DAFTARI ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 6
D. Penelitian Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI
A. Rumah Sakit 10
1. Pengertian Rumah Sakit 10
2. Jenis-Jenis Rumah Sakit 11
3. Limbah Rumah Sakit 11
4. Pengelolaan Limbah Rumah Sakit 12
B. Operasional Rumah Sakit 14
1. Definisi Operasional Rumah Sakit 14
2. Kegiatan Operasional Rumah Sakit 15

C. Dampak Operasional Rumah Sakit 21
1. Pengertian Dampak 21
2. Dampak Operasional Rumah Sakit 22
3. Dampak Operasional Rumah Sakit Terhadap Warga 22

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Dan Sifat Penelitian..... 25
B. Sumber Data..... 26
C. Metode Pengumpulan Data 27
D. Teknik Analisis Data..... 29
E. Pengujian Validitas Data..... 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum 32
1. Kelurahan Yosorejo 32
2. Rumah Sakit Permata Hati 34
B. Dampak Operasional RSPH terhadap Masyarakat Kelurahan Yosorejo 38
C. Analisis Manfaat dan Potensi Kerugian yang Diterima Warga 46

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 50
B. Saran..... 51

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Administrasi Kota Metro 32

Gambar 4.2 Area Rumah Sakit Agustus 2015 35

Gambar 4.3 Area Rumah Sakit Desember 2018 36

Gambar 4.4 Area rumah Sakit Agustus 2019..... 37

Gambar 4.5 Area Rumah Sakit Mei 2021 38

Gambar 4.6 Kondisi Sumur Warga Terduga Tercemar Limbah Rumah Sakit 45

Gambar 4.7 Tampilan Air dari Sumur Warga Terduga Tercemar Limbah..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Dokumentasi Sesi Wawancara

Lampiran 2 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 Outline

Lampiran 4 Alat Pengumpul Data

Lampiran 5 Surat Izin Research

Lampiran 6 Surat Tugas

Lampiran 7 Formulir Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara yang berkembang, di Indonesia kesehatan masyarakat mengalami perkembangan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan yang disertai dengan adanya fasilitas kesehatan seperti adanya rumah sakit.

Rumah sakit merupakan salah satu sistem pelayanan kesehatan yang didalamnya terdapat pembinaan kesehatan, pencegahan penyakit, pemulihan kesehatan, pengobatan kesehatan serta dijadikan sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan dan tempat penelitian.[1]

Semakin bertambahnya populasi masyarakat di Lampung, khususnya di Kota Metro, secara tidak langsung intansi pelayanan masyarakat semakin dibutuhkan. Hal ini menjadi tonggak awal bertambahnya instansi pelayanan kesehatan. Perkembangan instansi kesehatan di Kota Metro sudah terlihat sejak tahun 1950, yang kala itu pada tanggal 6 Juni 1950 resmi didirikan. Kemudian, pada tahun 1951 instansi kesehatan di Kota Metro mengalami peningakatan yang cukup signifikan. Salah satunya yaitu dengan adanya Pusat Pelayanan Kesehatan (*Health Center),* yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, terkhusus di Kota Metro. Pada tahun 1953, fungsi pelayanan kesehatan pun saat itu mengalami peningkatan melalui keberadaan

[1] Yahar, "Studi tentang Pengelolaan Limbah Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Barru" (Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011).

penggabungan bangsal umum pada unit pelayanan kesehatan Katolik (sekarang RB. Santa Maria) sebagai rawat inap bagi pasien. Setelah penggabungan tersebut, unit pelayanan kesehatan yang ada di Kota Metro kian meningkat secara bertahap tiap tahunnya.[2] Tercatat hingga saat ini, terdapat 8 rumah sakit yang masih beroperasional, baik yang umum maupun khusus. Diantaranya adalah RSUD Ahmad Yani, RS Mardi Waluyo, RS Permata Hati, RS Azizah, RS AMC, RS Islam Metro, RS Muhammadiyah, RS Bersalin Asih Metro.[3]

Dalam setiap pelaksaan pembangunan rumah sakit pasti akan berpengaruh pada kehidupan baik dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan kehidupan masyarakat. Selain dapat menghasilkan dampak positif, rumah sakit juga dapat menimbulkan dampak negatif. Berbicara mengenai dampak positif, keberadaan rumah sakit dapat memberi kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja dan membuka usaha. Misalnya kesempatan bekerja untuk tukang parkir, masyarakat juga bisa menggunakan kesempatannya untuk membuka usaha seperti warung makan dan lain-lain. Usaha-usaha tersebut sangatlah efektif karena rumah sakit seringkali dikunjungi banyak orang bahkan dari luar daerah sekalipun. Bisa dikatakan bahwa membuka usaha disekitaran rumah sakit sangatlah strategis. Dengan adanya peluang usaha seperti ini seharusnya masyarakat menggunakan kesempatan sebaik mungkin untuk menunjang perekonomiannya.

---

[2] Dikelola oleh UPTD RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro, "Sejarah Singkat," *rsuay.metrokota.go.id* (blog), 2020, https://rsuay.metrokota.go.id/sejarah-singkat/. diakses pada tanggal 05 Juli 2021 pukul 14.00 WIB

[3] https://asgar.or.id/health/layanan-kesehatan/daftar-rumah-sakit-di-kota-metro-provinsi-lampung/ , diakses pada tanggal 05 Juli 2021 pukul 14.50 WIB

Sedangkan dampak negatifnya berupa pengaruh buruk bagi masyarakat sekitar, seperti sampah dan limbah rumah sakit yang mengakibatkan pencemaran lingkungan. Seluruh kegiatan operasional di rumah sakit tidak terlepas dari limbah, baik dari kegiatan penggunaan produk-produk seperti infus, jarum suntik, limbah dari dapur rumah sakit, limbah dari seluruh pelayanan rumah sakit seperti kegiatan operasi. Limbah-limbah tersebut jika tidak dikelola dengan baik akan berakibat buruk terutama bagi masyarakat disekitar rumah sakit.

Untuk mengatisipasi dampak negatif yang tidak diinginkan dari rumah sakit, maka setiap rumah sakit harus merumuskan konsep sanitasi lingkungan yang bertujuan untuk mengendalikan berbagai faktor yang dapat membahayakan bagi kesehatan, terutama masyarakat yang ada disekitar rumah sakit.

Rumah Sakit Permata Hati merupakan salah satu Rumah Sakit yang ada di Kota Metro. Pada awalnya Rumah Sakit Permata Hati merupakan Rumah Bersalin namun sekarang sudah menjadi Rumah sakit Umum.

Pada dasarnya kegiatan operasional Rumah Sakit memiliki dampak positif bagi masyarakat yang berdagang disekitar rumah sakit. Terbukanya peluang usaha bagi masyarakat di sekitar rumah sakit terutama pada masyarakat Yosorejo misalnya seperti tukang ojek, tukang becak, tukang parkir serta para pedagang yang membuka usahanya. Dengan demikian peluang usaha serta kesempatan kerja yang digunakan tentu saja dapat membantu perekonomiannya. Keberadaan rumah sakit bisa dikatakan sangat

menunjang perekonmonian masyarakat, contohnya seperti Bapak Heru dan Bapak Sumarno, beliau menggunakan kesempatan kerjanya sebagai tukang becak. Begitu juga dengan Bapak Edwin, Bapak Alfen, Bapak Hendra, Bapak Marno, beliau menggunakan kesempatan kerja dengan berdagang. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Edwin selaku pemilik toko SRC Ivan mengatakan bahwa adanya Rumah Sakit ini sangat berdampak pada pendapatan yang diperoleh dari usaha yang beliau lakukan.[4]

Kondisi lingkungan sebelum didirikannya rumah sakit tersebut masih layaknya pemukiman penduduk seperti biasanya. Setelah adanya rumah sakit seperti sekarang ini kondisi lingkungannya perlahan terlihat mulai ramai dengan adanya aktivitas di lingkungan tesebut.

Pada tahun 2020 warga sekitar Rumah Sakit terutama RT 01/RW 01 menduga bahwa limbah Rumah Sakit telah mencemari sumur warga.[5] Dari hasil wawancara dengan bapak R (disamarkan) mengatakan bahwa *"Rumah Sakit ini tidak ada perhatian terhadap lingkungan, limbah sudah mencemari sumur. Jadi air sudah tidak layak untuk di konsumsi karena akan mengakibatkan gatal-gatal, diare, apalagi untuk anak kecil hal itu sangatlah berbahaya sekali"*.[6]

Hasil wawancara dari ibu L (disamarkan), beliau mengatakan *"untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menggunakan air mineral, karena merasa*

---

[4] Hasil Wawancara Prasurvey dengan Bapak Edwin, Pedagang, pada tanggal 6 Juli 2021, pukul 10.15 WIB

[5] Berita ini, telah dipublikasikan oleh sejumlah media local seperti metropolis.com (17 Nov 2020), edukasinews.id (17 Nov 2020), radarnews.id (20 Sept 2020), Painews.id (22 Sept 2020), beeoneinfo.com (23 Nov 2020), mitrapol.com (21 dan 23 Sept 2020).

[6] Hasil Wawancara Prasurvey dengan Bapak R, Narasumber 2, Warga, pada tanggal 13 Desember 2020, pukul 11.20 WIB

tidak nyaman dan takut untuk mengkonsumsi air sumur dikarekan bau, untuk warna airnya memang jernih, tetapi jika musim hujan air berubah menjadi warna putih. Oleh kerena itu saya tidak berani untuk mengkonsumsi air sumur ditakutkan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti keracunan".[7]

Kegiatan operasional rumah sakit cukup membuat resah masyarakat yang ada disekitar rumah sakit. Salah satunya yaitu adanya limbah yang berasal dari rumah sakit, baik limbah padat maupun limbah cair. Limbah ini sangat mempengaruhi kondisi lingkungan sekitar. Hal terpenting yang menjadi masalah bagi masyarakat sekitar adalah dalam hal perekonomian. Dalam hal ini, karena adanya limbah tersebut membuat masyarakat harus bisa mengatur keuangan mereka dengan baik. Masyarakat yang seharusnya bisa memperoleh pendapatan yang lebih dari usaha mereka sendiri karena adanya rumah sakit, justru beberapa masyarakat harus mengalami pengeluaran yang lebih. Warga yang terkena dampak dari adanya limbah Rumah Sakit tidak bisa lagi memanfaatkan air sumur, karena sudah tidak layak untuk dikonsumsi. Dengan begitu, warga tersebut harus mengeluarkan uang guna membeli air untuk bisa dikonsumsi. Dari adanya hal tersebut warga yang seharusnya bisa mengkonsumsi air dari sumurnya secara gratis, kini mereka harus mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan tambahan dengan membeli air untuk dikonsumsi.

Dengan adanya kasus ini, peneliti tertarik untuk lebih mengetahui dampak operasional Rumah Sakit Permata Hati bagi ekonomi maupun

[7] Hasil Wawancara Prasurvey dengan dengan Ibu L, Narasumber I, Warga, pada tanggal 13 Desember 2020, pukul 10.00 WIB

lingkungan warga sekitar dengan formulasi judul berupa **"DAMPAK OPERASIONAL RUMAH SAKIT PERMATA HATI TERHADAP EKONOMI DAN LINGKUNGAN HIDUP KELURAHAN YOSOREJO"**

B. Pertanyaan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak ekonomi dan lingkungan hidup dari operasional rumah sakit bagi masyarakat sekitar?
2. Seberapa besar potensi manfaat dibandingkan dengan potensi kerugian yang ditimbulkan?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

   a. Dampak operasional Rumah Sakit Permata Hati terhadap ekonomi dan lingkungan hidup warga di Kelurahan Yosorejo.

   b. Besarnya perbandingan potensi manfaat dan kerugian yang diterima warga sekitar Rumah Sakit Permata Hati Metro.

2. Manfaat Penelitian

   a. Secara Teoritis

      1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu ekonomi dan lingkungan hidup

2) Penelitian ini memberikan pembaharuan kepada kemampuan dan pengetahuan masyarakat khususnya terhadap masalah ekonomi maupun lingkungan hidup yang terjadi akibat dari kegiatan operasional rumah sakit.

b. Secara Praktis

1) Memberikan manfaat yang bisa dijadikan sebagai bahan pemikiran berupa saran bagi masyarakat, instansi serta pemerintah

2) Penelitian ini sebagai masukan dan informasi terhadap pihak-pihak yang terkait seperti intitusi dan masyarakat agar lebih memperhatikan kondisi lingkungan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan-persoalan yang dikaji. Berdasarkan penelitian terhadap kepustakaan yang ada, ditemukan karya ilmiah yang mengangkat tema tentang dampak ekonomi dan pencemaran lingkungan terhadap masyarakat. Berikut ini adalah uraian penelitian terdahulu yang terkait dengan dampak ekonomi dan pencemaran lingkungan terhadap masyarakat:

1. Abd Latif dalam penelitiannya yang berjudul "*Dampak Keberadaan Rumah Sakit UMM Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat* (Studi Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kabupaten Malang)" pada tahun 2017 menjelaskan bahwa keberadaan Rumah Sakit UMM mempengaruhi perubahan keadaan sosial pada masyarakat, perubahan keadaan ekonomi pada masyarakat, perubahan kondisi lingkungan pada

masyarakat serta perubahan pola pikir pada masyarakat. Kesamaan dari kedua penelitian ini terletak pada perubahan ekonomi dan lingkungan.[8] Sementara perbedaannya terletak pada fokus peneltian terdahulu memfokuskan pada keadaan sosial masyarakat. Sementara penelitian saat ini fokus pada keadaan ekonomi dan ligkungan.

2. Uyu Wahyudin dalam penelitiannya yang berjudul "*Analisis Dampak Keberadaan Perusahaan Tambang Batu Bara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat*" pada tahun 2020, menjelaskan bahwa setidaknya keberadaan perusahaan tambang batu bara mempengaruhi perubahan ekonomi masyarakat dan perubahan kondisi sosial masyarakat.[9] Kesamaan dari kedua penelitian ini terletak pada dampak ekonomi masyarakat. Sementara perbedaannya terletak fokus penelitian terdahulu yaitu memfokuskan pada ekonomi dan sosial masyarakat. Sementara dalam penelitian saat ini memfokuskan pada ekonomi dan lingkungan masyarakat.
3. Dwi Indarto dan Sri Rahayu dalam peneltiannya yang berjudul *"Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang Kukuh"* menjelaskan bahwa keberadaan perumahan telah

[8] Abd Latif, "Dampak Keberadaan Rumah Sakit UMM Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat (Studi Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kabupaten Malang)," Diakses 13 Oktober 2021, Https://Eprints.Umm.Ac.Id/44367/.

[9] Uyu Wahyudin, "Analisis Dampak Keberadaan Perusahaan Tambang Batu Bara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat" vol 1, no 1.

berdampak terhadap sosial, ekonomi dan lingkungan.[10] Kesamaan dari kedua penelitian ini terletak pada dampak ekonomi dan lingkungan masyarakat. Sementara perbedaannya terletak pada fokus penelitian terdahulu memfokuskan pada kondsi sosial, ekonomi dan lingkungan. Sementara penelitian saat ini memfokuskan pada ekonomi dan lingkungan masyarakat.

[10] Dwi Indarto dan Sri Rahayu, "Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang Kukuh" vol 3, no. 4.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Rumah Sakit

1. Pengertian Rumah Sakit

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.[1]

Menurut Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia No. 983/Men.Kes/SK/XI/1992 Rumah Sakit adalah salah satu organisasi sektor public yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan suatu upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan atau mementingkan upaya penyembuhan dan pemulihan yang telah dilaksanakan secara serasi dan terpadu oleh pihak rumah sakit serta upaya perbaikan.[2]

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa rumah sakit adalah salah satu intansi yang melayani kesehatan bagi masyarakat dimana instansi tersebut terdapat dari pemerintah maupun perorangan yang operasionalnya disesuaikan dengan prosedur yang ada.

2. Jenis-Jenis Rumah Sakit

Jenis rumah sakit berdasarkan pelayanan yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang

---

[1] *Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 1 ayat 1.*
[2] *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.983/Men.Kes/SK/XI/1992.*

Rumah Sakit pasal 18 ayat 1 dikategorikan menjadi dua yaitu rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.

a. Rumah Sakit umum

   Rumah sakit umum merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

b. Rumah Sakit Khusus

   Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memmberikan pelayanan utama pada bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongam umur, organ, jenis penyakit maupun kekhususan lainnya.[3]

3. Limbah Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, limbah merupakan sisa dari suatu kegiatan.[4] Sedangkan definisi limbah rumah sakit menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit adalah semua sisa-sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan rumah sakit dalam bentuk padat, cair dan gas. Limbah padat rumah sakit merupakan semua limbah yang dihasilkan dari seluruh kegiatan rumah sakit yang berbentuk padat seperti limbah medis padat dan non medis. Limbah medis padat adalah limbah yang terdiri dari limbah infeksius, limbah patologi, limbah benda tajam, limbah farmasi dan limbah kimiawi. Sedangkan limbah padat non medis adalah

---

[3] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 18 ayat 1*

[4] *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup pasal 1 ayat 20.*

limbah yang dihasilkan dari kegiatan diluar dari rumah sakit misalnya yang berasal dari dapur, perkantoran. Adapun limbah cair merupakan air buangan yang berasal dari rumah sakit yang memungkinkan mengandung bahan kimia beracun dan radioaktif yang berbahaya bagi kesehatan serta terdapat limbah gas yang berasal dari kegiatan pembakaran di rumah sakit seperti kegiatan dapur, perlengkapan generator, dan pembuatan obat.[5]

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa limbah merupakan sisa-sisa dari seluruh kegiatan yang menghasilkan berbagai macam bentuk diantaranya limbah padat, limbah cair dan limbah gas. Dengan begitu, rumah sakit diharuskan untuk melakukan pengelolaan limbah yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan guna mencegah pencemaran lingkungan yang bersumber dari rumah sakit.

Pengelolaan limbah harus dilakukan secara menyeluruh dan memperhatikan prinsip-prinsip yang telah diatur. Karena dengan begitu, akan tercipta kondisi yang ideal, tidak merugikan makhluk lainnya, baik manusia maupun ekosistem lingkungan hidup secara umum.

4. Pengelolaan Limbah Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan umum dalam bidang kesehatan, tempat berkumpulnya orang-orang sakit maupun orang-orang sehat. Dalam hal ini percemaran lingkungan sangat mungkin terjadi, begitu juga dengan gangguan kesehatan serta bisa menjadi tempat penularan penyakit.

---

[5] *Keputusan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*.

Berbicara mengenai limbah rumah sakit saat ini semakin meningkat seiring perkembangan industri rumah sakit. Limbah Rumah Sakit adalah semua limbah yang dihasilkan dari seluruh kegiatan operasional rumah sakit baik dalam kegiatan medis maupun non medis, baik dalam bentuk padat, cair mapun gas sehingga rumah sakit sudah seharusnya bisa mengelola limbah dengan baik dan benar.[6]

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah terdapat dalam pasal 5 yaitu dilakukan pengelolaan limbah medis secara internal dan eksternal.[7]

a. Pengelolaan Limbah Secara Internal

Tahapan pengelolaan limbah secara ineternal didalam lingkungan fasiltas kesehatan meliputi:

1) Pengurangan dan pemilahan
2) Pengangkutan internal
3) Penyimpanan sementara
4) Pengolahan internal

b. Pengelolaan Limbah Secara Eksternal

Tahapan pengelolaan limbah seacra eksternal meliputi:

1) Pengangkutan eksternal
2) Pengumpulan

[6] M.Fais Satrianegara, "Pendekatan Analisis Manajemen Kebijakan Dalam Pengelolaan Limbah Rumah Sakit" 2, no. 2 (2016).

[7] *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah pasal 5*.

3) Pengolahan

4) Penimbunan

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu diperhatikan bahwa pengelolaan limbah rumah sakit merupakan bagian penting yang harus dilakukan dengan baik oleh rumah rakit, mengingat bahwasanya pengelolaan limbah rumah sakit merupakan bagian dari penyehatan lingkungan dengan tujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya pencemaran lingkungan yang tidak lain yaitu bersumber dari limbah rumah sakit itu sendiri. Namun, dalam pengolahan limbah rumah sakit harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pengolahan ramah lingkungan.

Limbah rumah sakit bila dalam pengelolaannya dilakukan dengan benar maka akan menjadi aman bagi lingkungan, oleh karena itu bahaya yang tidak diinginkan oleh masyarakat dapat diatasi.

B. Operasional Rumah Sakit

1. Definisi Operasional Rumah Sakit

Definisi operasional menurut Abrams dan Laplante adalah suatu bagian yang mencakup adanya insfrastuktur, proses, perlengkapan serta prosedur yang dapat digunakan sebagai memproduksi produk atau jasa dengan cara menjalankan suatu usaha yang dapat menguntungkan. Sedan

gkan secara umum operasional dapat diartikan sebagai salah satu usaha atau suatu proses yang mentransformasikan sehingga menjadi hasil yang berupa barang atau jasa.[8]

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa operasional adalah proses atau cara dalam menjalankan suatu kegiatan yang sesuai dengan prosedur yang ada dan menghasilkan suatu barang atau jasa guna untuk menghasilkan keuntungan.

2. Kegiatan Operasional Rumah Sakit

a. Bidang Kesehatan

Rumah sakit memiliki tugas dan fungsi yang telah ditetapkan UU No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 4 yang berbunyi *"rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna."*[9] Sedangkan fungsi rumah sakit tertera dalam pasal 5 yang berbunyi:

1) Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis
3) Penyelengaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan

[8] Widi Winarso, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)," *Ecodemika* vol 2, no. 2 (2014): 261.

[9] *UU No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 4.*

4) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan dan penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan.[10]

b. Bidang Ekonomi

Istilah kata ekonomi pertama kali berasal dari Yunani, yaitu *Oikos* dan *Nomos* yang memiliki arti pengaturan rumah tangga. Kata ekonomi secara sederhana diartikan sebagai aturan-aturan, kaidah-kaidah, cara pengelolaan rumah tangga.[11]

Definisi ilmu ekonomi menurut Prif. DR. J.L Mey JR adalah *"ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha manusia ke arah kemakmuran."* Sedangkan definisi menurut Adam Smith *"ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usaha untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu."*[12]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia didalam masyarakat baik secara individu maupun kelompok demi untuk mencapai kemakmuran.

Dalam kegiatannya, rumah sakit tidak hanya bertanggung jawab terhadap kesehatan, tetapi juga terhadap ekonomi masyarakat. Mengurangi beban pasien dengan cara memberikan pelayanan jaminan kesehatan berupa BPJS, KIS, dan Jamkesmas.

---

[10] *UU No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 5.*

[11] Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi : Teori dan Aplikasi* (Makassar: CV Nur Lina, 2018). 1.

[12] *Ibid.*, 2.

c. Lingkungan Hidup

1) Pengertian Lingkungan Hidup

Menurut Undang-Undang No.23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 ayat 1, bahwa *"lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain."*

Lingkungan hidup merupakan suatu sistem dengan kesatuan ruang yang didalamnya terdapat manusia dan perilakunya dalam menjalankan perikehidupan dan kehidupan serta makhluk hidup lainnya.[13] Dalam firman Allah telah dijelaskan tentang penciptaan alam semesta yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 164:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِيْ
تَجْرِيْ فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَآ أَنْزَلَ اللّٰهُ مِنَ السَّمَآءِ مِنْ مَّآءٍ
فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيْهَا مِنْ كُلِّ دَآبَّةٍ ۖ وَّتَصْرِيْفِ الرِّيٰحِ
وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَآءِ وَالْأَرْضِ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ

Artinya: "*Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar dilaut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu, di hidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia Tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang Dikendalikan*

[13] M. Muhtarom Ilyas, "Lingkungan Hidup dalam Pandangan Islam," *Jurnal Sosial Humaniora* Vol.1, No.2 (November 2008): 154–66.

antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti".[14]

Lingkungan hidup memberikan dukungan terhadap kehidupan maupun kesejahteraan, tidak hanya terhadap manusia saja, akan tetapi terhadap makhluk lainnya, seperti tumbuhan dan hewan. Oleh sebab itu, seluruh isi dari alam ini diperuntukan untuk kelangsungan hidup maupun kesejahteraan manusia. Maka dari itu, hewan dan tumbuhan mempunyai fungsi sebagai pendukung kehidupan dan harus terjaga dengan baik.

Lingkungan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan penghuni dan juga banyak berintraksi. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan yang baik mengenai lingkungan hidup, hal tersebut sangatlah penting agar pengelolaan lingkungan hidup dapat dijalankan dengan tepat guna menghindari kerusakan dan dapat menjaga kelestarian lingkungan.

2) Etika Bisnis Islam Terhadap Lingkungan Hidup

Lingkungan merupakan bagian dari mutu kehidupan manusia. Oleh karena itu lingkungan harus menjadi salah satu komponen ekosistem yang harus di hargai, dihormati dan dijaga, karena pada dasarnya lingkungan memiliki nilai penting. Perilaku manusia sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar. Setiap perilaku maupun tindakan yang dilakukan manusia bersifat positif, maka lingkungan

[14] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2018). 25.

akan tetap asri, lestari dan terawat. Begitu pula sebaliknya, jika perilaku mapun tindakan manusia yang bersifat negatif pasti akan menyebabkan kerusakan lingkungan disekitar.[15]

Setiap manusia harus memiliki tanggung jawab untuk berperilaku baik terhadap makhluk hidup lainnya. Karena manusia adalah makhuk yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan disekitar. Bisa dikatakan manusia adalah pusat dari alam semesta, maka dari itu alam dipandang sebagai objek yang hanya untuk memuaskan keinginan manusia yang tidak aka ada habisnya.

Allah berfirman dalam QS: Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِى النَّاسِ لِيُذِيْقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِيْ عَمِلُوْا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ

Artinya: *"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)"*.[16]

Manusia dan lingkungan memiliki hubungan yang sangat erat karena Allah Swt menciptakan alam yang didalamnya termasuk manusia dan lingkungan untuk saling menjaga keseimbangan dan kelestarian. Keduanya harus dijaga agar tidak mengalami kerusakan. Jika salah satunya mengalami gangguan atau kerusakan, maka

---

[15] Rabiah Z. Harahap, "Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup," *Jurnal EduTech* volume 1, nomor 1 (Maret 2015).

[16] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: Sygma Exagrafika, 2007).

komponen yang lain akan ikut terpengaruh. Hal tersebut akan berakibat pada kelangsungan makhluk hidup.

3) Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Dalam pasal 1 angka (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan bahwa AMDAL adalah merupakan kajian mengenai dampak penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. Dengan begitu setiap usaha atau kegiatan yang berdampak penting terhadap lingkungan hidup wajib memiliki AMDAL.[17] Hal ini menjadi bentuk kajian mengenai dampak dalam suatu usaha atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang dijadikan sebagai penyeimbang dari adanya dampak yang mungkin akan ditimbulkan secara tidak terduga dalam lingkungan hidup.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup pasal 1 menjelaskan bahwa Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut AMDAL adalah kajian mengenai dampak penting atas suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan penyelenggaraan

[17] *Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang izin Lingkungan Hidup*.

usaha dan/kegiatan.[18]AMDAL sangat diperlukan dalam setiap pembangunan yang nantinya akan digunakan jika terdapat permasalahan dalam suatu usaha atau kegiatan.

Tujuan dan sasaran AMDAL adalah untuk menjamin suatu usaha atau kegiatan pembangunan dapat berjalan secara berkesinambungan tanpa merusak lingkungan hidup. Dengan melalui studi AMDAL diharapkan usaha atau kegiatan pembangunan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam secara efisien, meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan hidup.[19]

C. Dampak Operasional Rumah Sakit

1. Pengertian Dampak

Menurut Hikmah Arif pengertian dampak secara umum adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu. Dampak itu sendiri juga bisa berat, konsekuensi sebelum dan sesudah adanya sesuatu.[20]

Dampak merupakan suatu kegiatan yang menyebabkan perubahan. Dalam konsepnya, munculnya dampak mempengaruhi aktifitas manusia terhadap pembangunan lingkungan. Adapun dampak itu sendiri dapat mendatangkan suatu akibat baik positif atau negatif.[21]

---

[18] *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012*, t.t.

[19] H.J. Mukono, "Kedudukan AMDAL dalam Pembangunan Berwawasan Lingkungan yang Berkelanjutan (Sustainable Development)" 2, no. 1 (2005).

[20] Sinta Hariyati, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II di Kota Samarinda," *Ejournal Ilmu Pemerintahan* vol 3, no 2 (2015): 6.

[21] artha Lumban Tobing Dan Ridhon Mbs, "Dampak Keberadaan Rumah Sakit Royal Prima Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitarnya Di Kota Medan," *JURNAL STINDO PROFESIONAL* volume 4, nomor 5 (September 2018): 38–51.

2. Dampak Operasional Rumah Sakit

a. Dampak Positif

Dampak positif yaitu pengaruh atau dorongan bagi orang lain agar dapat memperhatikan serta mengikuti segala hal yang baik dan bermanfaat.

Dampak positif operasional rumah sakit:

1) Peluang usaha bagi masyarakat
2) Kesempatan kerja dibidang tertentu
3) Adanya pelayanan Kesehatan

b. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh atau dorongan bagi orang lain agar dapat memperhatikan dan meyakinkan segala hal yang buruk yang dapat menimbulkan sesuatu yang memiliki akibat. Dampak negatif operasional rumah sakit yaitu Pencemaran lingkungan, salah satunya bisa menurunkan kualitas sumber daya air yang ada disekitar rumah sakit. Hal tersebut mengakibatkan kerugian bagi warga yang terdampak dari adanya pencemaran limbah dari rumah sakit.

3. Dampak Operasional Rumah Sakit Terhadap Warga

Mengenai dampak operasional Rumah Sakit terhadap ekonomi warga, peneliti mengklasifikasikan dalam dua kategori utama yaitu peluang usaha dan pendapatan masyarakat.

a. Peluang Usaha

Menurut Arif F. Hadipranata *"peluang usaha adalah sebuah resiko yang harus diambil dan dihadapi untuk mengelola dan mengatur segala urusan yang ada hubungannya dengan finansial."*[22] Sedangkan definisi menurut Robbin and Coulter *"peluang usaha dalah sebuah proses yang melibatkan individu atau kelompok yang menggunakan usaha dan sarana tertentu untuk menciptakan suatu nilai tumbuh guna memenuhi sebuah kebutuhan tanpa memperhatikan sumber daya yang digunakan".*

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan peluang usaha adalah kesempatan wirausahawan dalam memanfaatkan waktu untuk melakukan usaha yang dapat memberi keuntungan.

b. Pendapatan Mayarakat

Menurut kamus besar bahasa indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).[23] Sedangkan menurut kamus manajemen pendapatan adalah *"uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, dan laba."*[24]

---

[22] Maryati, *Modul Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan STEI LPPM Padalarang Bandung Barat* (Cirebon: CV SYNTAX COMPUTAMA, 2020). 23.

[23] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "KBBI Online," 2016. di akses pada tanggal 17 Desember 2020. pukul 15.40. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pendapatan.

[24] BN. Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003). 230.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diterima dari hasil usaha yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dalam kegiatan usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian (*field research)* atau yang sering dikenal dengan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara langsung disuatu tempat yang dipilih melalui dokumentasi, wawancara serta alat lainnya yang merupakan data primer.[1]

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan guna untuk menemukan suatu kenyataan yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini dilakukan di kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro mengenai Dampak Operasional Rumah Sakit Permata Hati terhadap Ekonomi dan Lingkungan Hidup Warga Metro.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan, meringkas dengan berbagai situasi yang timbul di masyarakat yang akan menjadi objek penelitian.[2] Sedangkan kualitatif adalah penelitian lapangan yang

---

[1] Moh Kasiran, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010). 36.

[2] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2013). 48.

dilakukan dengan melakukan wawancara, dokumentasi serta data yang digunakan berupa primer dan sekunder.[3]

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menjelaskan kejadian sesungguhnya yang ada dilapangan dan berhubungan dengan "Dampak Operasional Rumah Sakit Permata Hati Terhadap Ekonomi Dan Lingkungan Hidup Warga Kota Metro".

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Menurut M. Burhan Bungin dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi *"sumber data primer adalah sumber data utama atau pertama yang menghasilkan sebuah data"*.[4]

   Sumber data ini merupakan responden yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara mengenai Dampak Operasional Rumah Sakit Permata Hati Terhadap Ekonomi Dan Lingkungan Hidup Warga Kota Metro. Warga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah warga yang terdampak dari adanya kegiatan operasional Rumah Sakit Permata Hati Metro baik yang berdampak positif maupun negatif.

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). 377.

[4] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. 129.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh setelah sumber data primer, yaitu data yang didapat secara tidak langsung.[5] Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi media massa, buku, jurnal, serta dokumen lain yang ditemukan selama proses penelitian.

Berikut ini sumber data yang berkaitan dan sebagai pendukung penelitian ini yang digukanan sebagai tambahan wawasan dan referensi bagi peneliti yaitu:

a. E-Book dengan judul "Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi" oleh Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan yang diterbitkan CV Nur Lina pada tahun 2018.
b. Jurnal penelitian oleh Rabiah Z. Harahap dengan judul "Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup", vol 1, nomor 1 pada tahun 2015.
c. Jurnal penelitian oleh M. Muhtarom Ilyas dengan judul "Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Islam", vol 1, nomor 2 pada tahun 2008.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan metode sebagai berikut:

[5] Burhan Bungin. 129.

1. Wawancara (*Interview)*

Dalam metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh suatu keterangan atau informasi, dengan melakukan tanya jawab peneliti dengan responden dengan satu orang atau lebih.[6]

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur karena pertanyaan-pertanyaan yang diberikan tidak menggunakan pedoman yang secara tersusun secara sistematis untuk melakukan wawancara kepada warga yang terkena dampak dari operasional Rumah Sakit, yaitu warga yang membuka usaha dan warga yang terdampak atas pencemaran lingkungan. Adapun responden atau narasumber yang dimaksud yaitu:

a. Warga yang terdampak pencemaran lingkungan yaitu L, R, F, A (disamarkan)
b. Ketua RT yaitu Bapak Gesit
c. Pedangang yaitu Bapak Edwin, Marno, Hendra, dan Alfen
d. Tukang Becak yaitu Bapak Sumarno dan Heru
e. Tukang parkir yaitu Bapak Giman

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melihat suatu data data yang tertulis yang isinya mengandung kejelasan

[6] Burhan Bungin. 133.

mengenai kejadian atau fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah peneliti.[7] Dokumen-dokumen tersubut di dapatkan melalui media massa.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses mengamati yang disertai dengan pencatatan terhadap sesuatu keadaan atau perilaku objek penelitian.[8] Nana Sudjana juga mendefinisikan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti.[9] Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati kondisi air sumur warga yang diduga tercemar oleh limbah rumah sakit. Metode yang digunakan yaitu dengan mengambil sampel air dari sumur warga dan menguji dengan mengamati kejernihan air, warna dan bau.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis kualitatif lapangan. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh melalui wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan kepada masyarakat. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yaitu sebuah tipe analisis yang cara berfikirnya bermula dari adanya fakta- fakta yang muncul dan bersifat khusus, lalu selanjutnya dianalisis dan pada akhirnya ditemukan pemecah permasalahan yang bersifat umum.[10]

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. 231

[8] Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104

[9] Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian,* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 84.

[10] Sugiyono. 320.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dilakukan setelah diperolehnya semua data yang berupa data wawancara, serta dokumentasi. Oleh karena itu, selanjutnya dilakukan analisis data tentang fakta mengenai Dampak Operasional Rumah Sakit Permata Hati Terhadap Ekonomi Dan Lingkungan Hidup Kelurahan Yosorejo, yang selanjutnya akan ditarik kesimpulan dari semua data tersebut secara umum.

E. Pengujian Validitas Data

Mengutip dari Sugiyono, bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data di lapangan dengan informasi yang telah diolah oleh peneliti.[11] Dengan adanya pengujian validitas ini, maka data yang dihimpun oleh peneliti merupakan data yang valid/absah sesuai kondisi di lapangan. Dalam penelitian ini, pengujian validitas data dilakukan dengan metode Triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pengujian yang dilakukan melalui berbagai sumber, cara dan waktu. Dalam penelitian ini sendiri, fokus teknik Triangulasi yang dipakai yaitu Triangulasi Sumber dan Triangulasi Waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan memperbandingkan data-data yang dihimpun dari berbagai sumber. Cakupan teknik Triangulasi Sumber pada penelitian ini meliputi data hasil wawancara dengan masyarakat, keterangan pihak-pihak terkait dalam media massa, dan data hasil wawancara dengan pejabat RT setempat.

[11] Sugiyono., 267.

b) Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu merupakan pengujian kredibilitas data dengan cara dan sumber yang sama dan diulang dalam waktu yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Kelurahan Yosorejo

Yosorejo merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Metro Timur. Memiliki luas wilayah 1,22 km^2, Yosorejo berbatasan langsung dengan Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat di sebelah Barat, Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat di sebelah Utara, Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur di sebelah Selatan dan Kelurahan Yosodadi Metro Timur di sebelah Timur.[1]

Gambar 4.1
Peta Wilayah Administrasi Kota Metro[2]

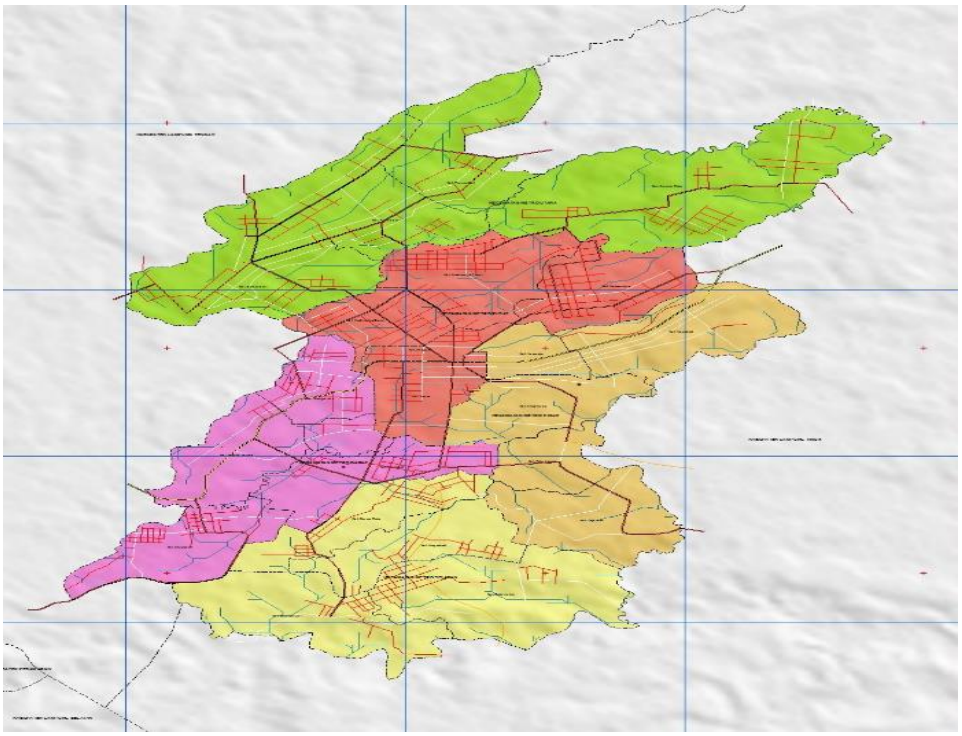

[1] Dalam http://www.petatematikindo.wordpress.com/tag/kota-metro, diakses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 11.38 WIB

[2] Dalam http://www.petatematikindo.wordpress.com/tag/kota-metro, diakses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 11.38 WIB

Mengutip data Badan Pusat Statistik Kota Metro, Kelurahan Yosorejo memiliki jumlah penduduk sebanyak 7610 jiwa yang terdiri dari 3669 jiwa penduduk laki-laki dan 3941 jiwa penduduk perempuan.[3] Keseluruhan penduduk tersebut terdiri dari 1683 Kepala Keluarga[4] yang terbagi dalam 37 rukun tetangga dan 9 rukun warga.[5]

Sementara itu, di RT 001 RW 001, atau dalam hal ini adalah lokasi penelitian dilakukan, terdapat 33 Kepala Keluarga dengan mata pencaharian utama didominasi sebagai pedagang.[6] Selain pedagang, konsentrasi mata pencaharian lainnya terdapat pada jenis mata pencaharian non agraria, seperti PNS dan tenaga pendidikan. Hal ini disebabkan karena Kelurahan Yosorejo tidak memiliki lahan pertanian, sehingga mata pencaharian sebagai petani sangat kecil di wilayah ini, juga karena tingginya tingkat pendidikan masyarakat sekitar, yaitu mayoritas sarjana yang notabene memilih mata pencaharian di bidang non agraria.

Meski tidak memiliki lahan pertanian, masyarakat RT 001 yang memiliki lahan non produktif memaksimalkan potensi yang dimilikinya dengan membuat toko, jasa cuci motor, warung kelontong dan kost-

---

[3] BPS, *"Kecamatan Metro Timur dalam Angka Tahun 2020",* (BPS: Metro, 2020), 8.

[4] Ayu Cahyanti, "Peran Keluarga dalam Membentuk Kesehatan Mental Remaja di Kelurahan Yosorejo 21 A Metro Timur", (https://www.id.scribd.com/document/497822330/AYU-CAHYANTI, diakses pada tanggal 10 Februari 2022 Pukul 19.31 WIB

[5] Dalam https://metrokota.bps.go.id/2016/0830/99, diakses pada tanggal 10 Februari 2022 Pukul 19.31 WIB

[6] Wawancara dengan Bapak Gesit, Ketua RT, pada tanggal 12 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB

kostan.[7] Pemaksimalan lahan non produktif milik warga RT 001 ini dilakukan mengingat tingginya mobilitas warga yang melintas melalui wilayah ini.

2. Rumah Sakit Permata Hati

Rumah Sakit Permata Hati merupakan rumah sakit dengan tipe C yang berlokasi di Jalan A.H. Nasution No. 34-35 Yosorejo Metro Timur Kota Metro dan secara administratif, rumah sakit ini berada di wilayah RT 01 RW 01 Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro dengan luas tanah 4838 m^2 dan luas bangunan 4320 m^2.[8]

Saat ini, RSPH dipimpin oleh dr. Fenny Dwiyanti sebagai direktur dengan delapan orang tenaga kesehatan spesialis dasar, tiga orang tenaga kesehatan spesialis penunjang, dua orang tenaga kesehatan subspesialis penunjang, tiga orang tenaga kefarmasian, enam orang tenaga keperawatan, enam orang tenaga kebidanan, satu orang tenaga gizi, dua orang analis kesehatan, satu orang tenaga kesehatan lingkungan, lima orang tenaga administrasi dan dua puluh lima orang tenaga non kesehatan lainnya.[9]

Pada mulanya, RSPH merupakan lokasi praktik dr. Anto, yang seiring berjalanya waktu menjadi klinik. Klinik inilah yang menjadi

---

[7] Wawancara dengan Bapak Gesit, Ketua RT, pada tanggal 12 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB

[8] Dalam https://www.sir-kemkes.go.id/fo/home/profile_rs/1872064, diakses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 10.39 WIB

[9] Dalam https://www.sir-kemkes.go.id/fo/home/profile_rs/1872064, diakses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 10.39 WIB

Rumah Sakit Umum. RSPH lulus akreditasi pada 18 Agustus 2018[10] dengan layanan Spesialis Kandungan, Anak, Penyakit Dalam, Bedah, Mata dan Andrologi. Namun, secara lengkap, pelayanan kesehatan di RSPH Metro meliputi layanan medik dasar / umum, gigi dan mulut, KIA / KB, infeksi paru, penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, obstetri dan ginelogi, dan anestesi.[11]

Berdasarkan data lapangan yang telah peneliti kumpulkan, dalam kurun waktu tahun 2015 hingga tahun 2021, terjadi peningkatan infrastruktur yang cukup signifikan pada rumah sakit ini, yang mana hal tersebut nampak terlihat dari area bangunan rumah sakit yang diperluas, baik bangunan maupun lahan yang dimiliki. Untuk mempermudah, peneliti memperbandingkan keadaan rumah sakit dalam beberapa waktu seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.2
Area Rumah Sakit Agustus 2015[12]

[10] Dalam https://www.goalkes.com/rumah-sakit/rs-bersalin-permata-hati-metro, diakses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 10.39 WIB

[11] Dalam https://www.sir-kemkes.go.id/fo/home/profile_rs/1872064, diakses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 10.39 WIB

[12] *Google Maps*, diakses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 11.55 WIB

Gambar 4.3
Area Rumah Sakit Desember 2018[13]

Pada gambar 4.2 diketahui bahwa luas area rumah sakit terbatas pada bangunan utama rumah sakit, baik sebelah kanan maupun kiri rumah sakit masih dimiliki oleh perorangan. Bahkan, sebelah Timur rumah sakit merupakan lahan non produktif yang dimanfaatkan pedagang kaki lima dan pangkalan becak sebagai media mencari nafkah dengan keadaan yang ‘alakadarnya’ dan tidak terawat.

Pada gambar 4.3, terdapat pemasangan seng konstruksi di area Timur rumah sakit sebagai tanda dimulainya pembangunan. Hal ini dapat dilihat hasilnya dalam gambar 4.4, bahwa seng tersebut dalam rangka pembangunan pagar permanen.

[13] *Google Maps*, diakses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 11.55 WIB

Gambar 4.4
Area rumah Sakit Agustus 2019[14]

Selain pembangunan pagar permanen di sisi Timur rumah sakit, hal lain yang membedakan dalam gambar 4.4 adalah mulai dibongkarnya bangunan di sebelah Barat rumah sakit. Terhitung mulai dikerjakan pada tahun 2019 dan selesai pada tahun 2021, perluasan yang dimaksud mengacu pada pembangunan Klinik Eksekutif dan Ingin Anak. Hal ini terlihat pada gambar 4.5, dengan *layout* bagian depan Klinik Eksekutif dan Ingin Anak (atas).

Pada kurun waktu yang sama, kiranya tahun 2021, lahan di sebelah Timur rumah sakit yang semula merupakan lahan non produktif dan sebelumnya telah berpagar permanen, mulai mengerjakan proyek

[14] *Google Maps*, diakses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 11.55 WIB

perluasan rumah sakit. Pengerjaan proyek ini dapat dilihat pada gambar 4.5 (bawah) yang sudah mencapai pengecoran atap lantai dua dengan rencana pengerjaan bangunan depan empat lantai dan belakang enam lantai.[15]

Gambar 4.5
Area Rumah Sakit Mei 2021[16]

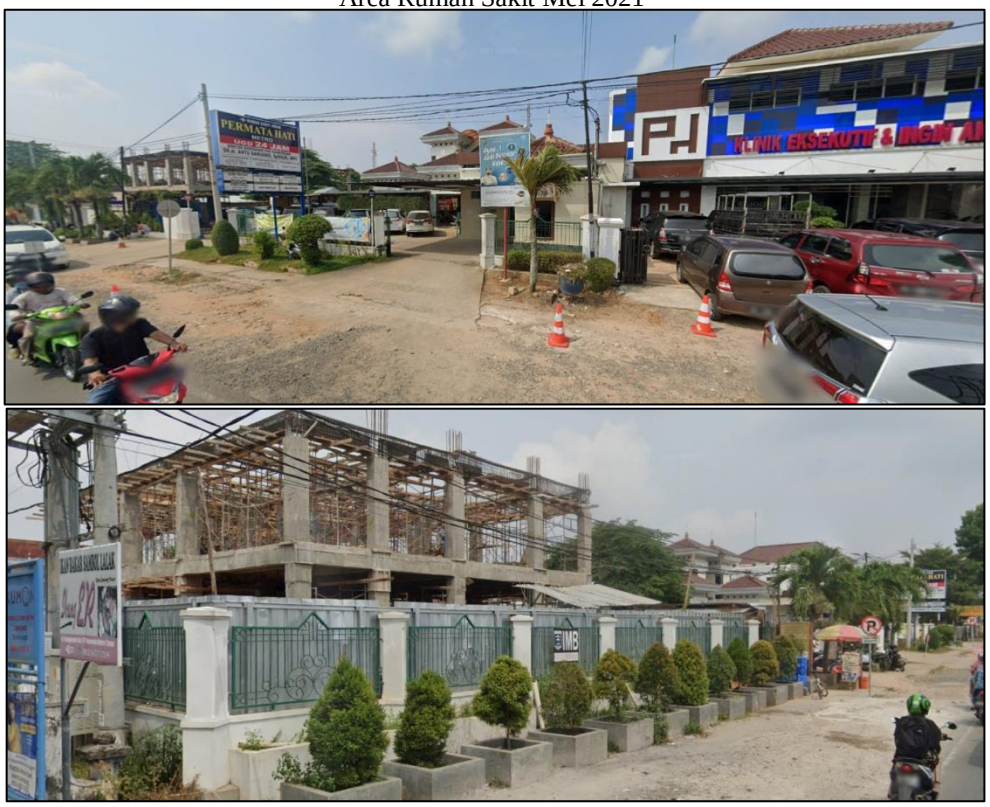

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Gesit selaku Ketua RT, Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro juga telah mengonfirmasi mengenai hal positif terkait perluasan area rumah sakit tersebut kepada peneliti, beliau mengatakan yang sebagai berikut:

[15] Wawancara dengan A, Pekerja Bangunan, pada tanggal 15 Februari 2022 pukul 10.30 WIB

[16] *Google Maps*, diakses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 11.55 WIB

> "Dulu, rumah sakit ini luasnya ya sebatas bangunan utama itu, *Mbak*. Terus ada perluasan lahan parkir sampai batas jalan sini. Ini juga lagi proses *lobby* pembelian lahan warga di belakang rumah sakit untuk dialih-fungsikan menjadi area rumah sakit. "[17]

B. Dampak Operasional RSPH terhadap Masyarakat Kelurahan Yosorejo

Penelitian yang berfokus di wilayah RT 001 Kelurahan Yosorejo Metro Timur ini dilakukan dengan mewawancarai Ketua RT 001, dua orang warga sekitar rumah sakit, dan enam orang pelaku ekonomi di sekitar RSPH Kota Metro sehingga menghasilkan informasi sebagai berikut:

Bapak Gesit, Ketua RT, mengatakan bahwa keberadaan RSPH memberikan manfaat bagi warga sekitar rumah sakit, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurutnya, manfaat yang diberikan secara langsung dibuktikan dengan pemberian jaminan pengurangan biaya rumah sakit khusus untuk warga sekitar RSPH, pembagian paket THR dan paket daging Qurban setiap hari raya serta pembagian kalender tiap tahunnya.[18]

Sedangkan manfaat tidak langsungnya, ia mengatakan bahwa:

> "Ya, bisa *dibilang*, dengan adanya RS ini, kawasan ini jadi lebih *rame*, lebih hidup, pedagang sekitar sini punya pembeli yang pasti, walaupun *cuma* rokok atau minuman, belum lagi warga sini yang menjadi tukang parkir di RSPH, tukang ojek, atau pedagang kaki lima di area rumah sakit, itu kan semacam jadi peluang usaha untuk mereka. Bahkan ini ada warga RT 004 yang buka *kost-kostan* di belakang rumah sakit, ini kan jadi indikator bahwa daerah sini *rame* pendatang *gitu*."[19]

---

[17] Wawancara dengan Bapak Gesit, Ketua RT, pada tanggal 12 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB

[18] Wawancara dengan Bapak Gesit, Ketua RT; Bapak R, Narasumber 2; dan Ibu L, Narasumber 1, pada tanggal 12 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB

[19] Wawancara dengan Bapak Gesit, Ketua RT, pada tanggal 12 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB

Hal yang sama juga disampaikan oleh enam orang pelaku ekonomi disekitar RSPH, diantaranya:

Bapak Edwin, pedagang sembako, rokok dan kebutuhan sehari-hari, ia mengatakan bahwa keberadaan RSPH berdampak positif terhadap usaha miliknya. Dampak positif yang dimaksud yaitu peningkatan pendapatan harian yang naik dua kali lipat dibandingkan sebelumnya yaitu berada di angka minimal Rp 6.000.000,- per hari, sedangkan sebelum RSPH mengalami peningkatan seperti saat ini, pendapatan toko Pak Edwin paling banyak sebesar Rp 3.000.000,- per hari.[20]

Begitu juga dengan bapak Marno dan Hendra, pedagang yang menjajakan rokok, kopi, dan berbagai macam kue, mengatakan bahwa pendapatan yang diperoleh dalam sehari kurang lebih mecapai Rp 100.000,- hingga Rp 150.000,-. Sebelum berdagang di sekitar RSPH, bapak Marno dan Bapak Hendra juga berprofesi sebagai pedagang, tetapi beliau berdagang di rumahnya. Pendapatan ketika berdagang dirumah tidak lebih dari Rp.100.000,- dikarenakan tempat yang kurang strategis[21]

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Alfen, pedagang kedai dugan dan juga makanan ringan sampai makan berat. Ia mengatakan bahwa omzet yang diperoleh dalam sekali gelaran mencapai Rp 1.000.000,- hingga Rp 3.000.000,- per hari. Sedangan pendapatan bapak Alfen sebelum berdagang disekitar RSPH senilai Rp 2.000.000,- per bulan. Bapak Alfen bekerja di

[20] Wawancara dengan Bapak Edwin, Pedagang, pada tanggal 13 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB

[21] Wawancara dengan Bapak Marno dan Hendra, Pedagang, pada tanggal 13 Februari 2022, Pukul 11.00 WIB

sebuah perusahaan. Kemudian beliau memutuskan untuk *resign* dan memafaatkan peluang yang bisa meperbaiki pendapatan perekonmiannya.[22]

Disisi lain, Bapak Sumarno dan Heru, Tukang Becak, mengatakan bahwa dampak positif yang ia rasakan ialah, dengan adanya RSPH ini pangkalan becaknya tidak jauh dari rumah, sehingga tenaga yang dikeluarkan untuk mencapai pangkalan lebih ringan. Meski begitu, Bapak Heru dan Bapak Marno sepakat mengatakan bahwa hampir dipastikan setiap hari kerja, beliau mengantongi uang Rp 50.000,- hingga Rp 100.000,-. Sebelumnya bapak Sumarno dan bapak Heru pangakalan ojeknya berada di dekat Gerai Telkomsel, tetapi keadaan disana semakin sepi jadi beliau memutuskan untuk berpindah di sekitar RSPH yang lokasinya jauh lebih dekat dengan rumahnya. Pendapatan sebelumnya tidak menentu tetapi biasanya mengantongi pendapatan paling besar sekitar Rp. 40.000,- sampai dengan Rp. 70.000,-.[23]

Bapak Giman, tukang parkir RSPH, mengatakan bahwa dengan adanya pengembangan RSPH ini, kapasitas parkir menjadi semakin luas sehingga bisa menampung kendaraan lebih banyak. Sebelum bekerja sebagi tukang parkir, pak Giman hanya bekerja serabutan yang pendapatnnya tidak menentu. Sedangkan upah yang di dapat dari tukang parkir mencapai Rp.

[22] Wawancara dengan Bapak Alfen, Pedagang, pada tanggal 14 Februari 2022, Pukul 13.00 WIB

[23] Wawancara dengan Bapak Sumarno dan Bapak Heru, Tukang Becak, pada tanggal 15 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB

60.000,- sampai dengan Rp 150.000,-.[24] Artinya, kondisi ini memberikan manfaat ekonomi yang lebih kepada dirinya.[25]

Sementara itu, operasional RSPH juga memiliki dampak terhadap lingkungan hidup. Lahan rumah sakit yang awalnya merupakan lahan non produktif (disisi timur), dibeli dan dimanfaatkan menjadi lahan produktif, meski dalam proses pembangunannya menjadikan jalan yang biasa digunakan untuk berdagang oleh para pedagang kaki lima menjadi berdebu, kotor dan bising.[26]

Pada akhir tahun 2020, pernah ada dugaan kebocoran tangki pembuangan limbah rumah sakit yang meresap ke sumur warga. Ibu L, narasumber I (disamarkan), salah satu warga RT 001 yang diduga terdampak limbah RSPH mengatakan bahwa, sejak saat itu, seringkali sumur miliknya mengeluarkan aroma tidak sedap yang menyerupai aroma obat pada air sumurnya dan ketika hujan airnya berubah menjadi warna putih.[27] Dugaan tersebut juga dikonfirmasi oleh Ketua RT setempat yang menyatakan bahwa sempat ada keluhan warganya mengenai air sumur yang memiliki aroma seperti obat-obatan. Bahkan, Bapak R, narasumber 2 (disamarkan), mengatakan bahwa untuk keperluan konsumsi sehari-hari, beliau mengandalkan air yang dibeli dari Sumur Bandung,[28] hal ini dilakukan karena ada kekhawatiran mengenai

---

[24]Wawancaradengan Bapak Giman, TukangParkir, pada tanggal 23Februari 2022, Pukul13.00 WIB

[25] Wawancara dengan Bapak Giman, Tukang Parkir, pada tanggal 15 Februari 2022, Pukul 13.00 WIB

[26] Wawancara dengan Bapak Edwin, Pedagang, pada tanggal 13 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB

[27] Wawancara dengan Ibu L, Narasumber I, Warga, pada tanggal 13 Februari 2022, Pukul 10.00 WIB

[28] Sumur yang berlokasi di belakang Polres Metro

kandungan pada air sumurnya, *"takut keracunan jika air sumur dipake buat konsumsi sehari-hari mbak."*[29]

Ibu F, narasumber 3 (disamarkan), beliau menambahkan bahwa selain bau obat, ada semacam cacing kecil berwarna merah di dalam air sumur miliknya.[30] Dengan adanya fenomena ini, ia khawatir akan adanya kemungkinan keracunan apabila mengonsumsi air yang berasal dari sumur tersebut. Bapak A, narasumber 4 (disamarkan), mengatakan bahwa sejak tahun 2005, warga sudah menggunakan air mineral untuk kebutuhan sehari-hari.[31] Adanya keluhan semacam ini memberikan konklusi bahwa operasional RSPH memiliki dampak bukan hanya pada lingkungan sekitar, namun juga perekonomian warga sekitar yang mana hal tersebut berbentuk pos pengeluaran tambahan yang rutin tiap harinya, yaitu pos pengeluaran untuk konsumsi air mineral.

Menyikapi kekhawatiran warga mengenai adanya dugaan kebocoran tangki penampung limbah, manajemen rumah sakit melaksanakan musyawarah dengan warga yang dilaksanakan pada 13 Agustus 2020 di Dapur Putih dalam rangka mendengarkan keluhan warga[32] hal ini disebabkan bahwa menurut manajemen rumah sakit, evaluasi keterserapan limbah cair

---

[29] Wawancara dengan Bapak R, Narasumber 2, Warga, pada tanggal 13 Februari 2022, Pukul 15.00 WIB

[30]Ibu F, Narasumber 3, dalam https://ragamlampung.com/2020/09/23/pidanakan-perusak-nama-baik-rs-permata-hati-metro/, diakses pada tanggal 16 Februari 2022 pukul 17.51 WIB

[31]Bapak A, Narasumber 4, dalam https://ragamlampung.com/2020/09/23/pidanakan-perusak-nama-baik-rs-permata-hati-metro/, diakses pada tanggal 16 Februari 2022 pukul 17.51 WIB

[32]Dalam https://ragamlampung.com/2020/09/23/pidanakan-perusak-nama-baik-rs-permata-hati-metro/, diakses pada tanggal 16 Februari 2022 pukul 17.51 WIB

rutin dilakukan setiap bulan dengan hasil yang selalu memenuhi syarat.[33] Selain itu, proses mendapatkan izin lingkungan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, begitu pula dengan izin mendirikan badan usaha yang telah memenuhi rangkaian mekanisme penerbitan IMB secara benar, seperti melakukan sosialisasi dan telah mendapatkan tanda tangan warga sekitar dengan jumlah yang cukup dan diketahui oleh Lurah Yosorejo dan telah mendapatkan advis dari Camat Metro Timur, serta Dinas PM-PTSP (Penanaman Modal – Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Kota Metro.[34]

Dari pertemuan tersebut disepakati bahwa manajemen RSPH akan melaksanakan uji laboratorium terhadap air sumur warga terduga dengan hasil negatif dari zat berbahaya.[35] Berbeda dengan hasil uji lab yang dilakukan oleh RSPH, warga terduga terdampak juga melakukan uji laboratorium terhadap air sumur dengan hasil positif mengandung zat berbahaya.[36] Dengan adanya perbedaan hasil uji laboratorium ini, beberapa warga terduga terdampak menawarkan manajemen RSPH untuk membeli lahan perumahan miliknya sehingga terjadi tawar menawar antar masing-masing pihak atas lahan tersebut dengan harga diatas harga umum.

---

[33]Robert, Kuasa Hukum Manajemen RSPH, Dalam https://ragamlampung.com/2020/10/03/robert-sebut-klaim-warga-harus-bisa-dibuktikan/, diakses pada tanggal 16 Februari 2022 pukul 16.48 WIB

[34] Robert, Kuasa Hukum Manajemen RSPH, dalam https://ragamlampung.com/2020/09/23/pidanakan-perusak-nama-baik-rs-permata-hati-metro/, diakses pada tanggal 16 Februari 2022 pukul 17.51 WIB

[35] Dikonfirmasi oleh Bapak Gesit, Ketua RT, dalam Wawancara dengan Peneliti Tanggal 12 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB

[36] Bapak A, Narasumber 4, dalam https://ragamlampung.com/2020/09/23/pidanakan-perusak-nama-baik-rs-permata-hati-metro/, diakses pada tanggal 16 Februari 2022 pukul 17.51 WIB

Sementara itu, peneliti juga mencoba melakukan pengamatan terhadap air sumur warga yang terduga tercemar oleh limbah rumah sakit. Dari sembilan sumur warga yang mengeluhkan sumurnya tercemar, hanya satu sumur yang berhasil diamati kondisi air sumurnya, dua sumur tidak bersedia dimintai keterangan, dan enam lainnya telah dibeli oleh Rumah Sakit Permata Hati. Secara kasat mata, peneliti menilai bahwa air sumur tersebut jernih, tidak berbau, tidak terdapat cacing kecil, dan tidak berwarna keruh, sebagaimana dalam keterangan yang dihimpun dari warga.

Gambar 4.6
Kondisi Sumur Warga Terduga Tercemar Limbah Rumah Sakit

Gambar 4.7
Tampilan Air dari Sumur Warga Terduga Tercemar Limbah

C. Analisis Perbandingan Manfaat dan Potensi Kerugian yang Diterima Warga

Berdasarkan data-data yang telah peneliti kumpulkan, terdapat dua hal yang menjadi orientasi operasional utama RSPH, yaitu orientasi sebagai pelayanan kesehatan, dan orientasi sebagai penggerak ekonomi masyarakat. Pelayanan kesehatan yang dimaksud sebagaimana tertuang dalam UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yaitu memberikan pelayanan kesehatan bagi perorangan secara paripurna.

Definisi paripurna tersebut dilakukan RSPH dengan pelayanan prima dan pemenuhan kebutuhan anak melalui Klinik Eksekutif dan Ingin Anak, yang hanya ada satu-satunya di Kota Metro.

Kombinasi pelayanan kesehatan dengan bidang ekonomi juga terdapat pada irisan kebijakan manajemen RSPH. Kebijakan tersebut yaitu potongan

biaya rumah sakit bagi warga sekitar rumah sakit. Tentunya, dengan adanya kebijakan ini berdampak pada semakin kecilnya nominal yang harus dikeluarkan oleh warga dalam rangka mendapatkan pelayanan kesehatan di RSPH.

Manfaat lain adanya RSPH ini yaitu peningkatan perekonomian warga sekitar yang meliputi terbukanya lapangan pekerjaan baru yang disebabkan oleh tingginya mobilitas masyarakat ke daerah Yosorejo, hal ini memiliki efek jangka panjang terhadap peningkatan peluang usaha bagi masyarakat dan peningkatan pendapatannya.

Selain itu, berkaitan dengan dugaan tercemarnya air sumur warga sekitar rumah sakit, manajemen RSPH dapat dikatakan bertanggungjawab terhadap isu-isu yang berkembang. Bentuk tanggung jawab ini dapat dilihat melalui upaya dengar pendapat antara RSPH dengan warga terduga terdampak yang difasilitasi oleh manajemen RSPH.

Berdasarkan hasil observasi, mengenai isu pencemaran air sumur warga yang diduga berasal dari kegiatan operasional rumah sakit hanyalah sekedar khawatir yang dirasakan oleh warga. Hal ini dapat dibuktikan dari adanya sampel air dari salah satu warga, peneliti menilai bahwa air sumur tersebut jernih, tidak berbau, tidak terdapat cacing kecil, dan tidak berwarna keruh. Dengan adanya hal tersebut dapat dikatakan bahwa operasional rumah sakit tidak memiliki dampak negatif justru memiliki banyak dampak positif yang dirasakan warga sekitar.

Bagi RSPH, nama baik institusi merupakan hal pokok dalam badan usaha, sehingga segala bentuk isu, dugaan atau kekhawatiran warga sekitar merupakan sarana untuk evaluasi. Prosedur pengujian berkala atas serapan limbah dilakukan RSPH setiap satu bulan. Kegiatan ini dilakukan dengan pengujian air sumur warga terdekat dengan tangki limbah secara acak. Hal ini juga terlihat melalui upaya pengujian air sumur warga terduga terdampak sebuah bentuk tanggung jawab RSPH terhadap kekhawatiran masyarakat sekitar.

Pasalnya, dalam pendirian RSPH sendiri, terdapat prasyarat berupa izin Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan Hidup. Selain itu, proses mendapatkan izin yang dianggap telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan menjadikan manajemen RSPH berani melaksanakan uji laboratorium. Hal ini menjadi semacam uji validitas terhadap dugaan pencemaran lingkungan oleh RSPH.

Hasil uji laboratorium yang berbeda antara pihak RSPH dengan warga melahirkan konflik yang masuk ke ranah hukum. Meski begitu, manajemen konflik yang dilakukan RSPH cukup baik, mengingat konflik yang ada diubah menjadi keuntungan bagi RSPH, yaitu melalui usulan akuisisi terhadap lahan warga, meski dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan harga lahan pada umumnya. Harga umum lahan di Kota Metro sekitar Rp1.000.000,-/m^2. Sedangkan harga yang ditawarkan oleh pihak Rumah sakit adalah Rp 5.000.000,- /m^2.

Dengan adanya manajemen konflik yang seperti ini, tentu menjadi *win-win solution* bagi semua pihak. Warga yang khawatir terhadap kualitas air sumurnya diberikan kesempatan untuk memilih lahan perumahan lain dengan harga jual yang lebih tinggi. RSPH diuntungkan dengan akuisisi lahan dan meredam tuduhan yang tendensius. Pasien, karyawan dan pedagang tidak terusik dengan isu-isu yang tengah berkembang di masyarakat sekitar.

Selain itu, manajemen konflik yang dilakukan oleh RSPH dalam skala yang lebih luas dapat mendatangkan keuntungan lain seperti penyerapan tenaga medis dan non medis yang lebih banyak, terutama dari lingkungan warga sekitar, peningkatan mobilitas masyarakat di lingkungan Yosorejo, pendapatan dari parkir, serta mengubah lahan menjadi lebih produktif sebagai sarana pengembangan RSPH kedepannya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak ekonomi yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Rumah Sakit Permata Hati Metro meliputi terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar, peningkatan pendapatan pelaku UMKM sekitar rumah sakit, dan tingginya mobilitas masyarakat ke wilayah Yosorejo menjadikan peluang usaha warga sekitar menjadi lebih tinggi, seperti adanya area kost-kostan, juga jaminan potongan biaya layanan Kesehatan bagi warga sekitar. Selain itu, dari sisi lingkungan hidup, keberadaan RSPH mempengaruhi tata ruang publik, yaitu pemanfaat lahan non produktif bagian Timur dan Barat menjadi bagian rumah sakit, sehingga tata ruang publik menjadi lebih rapi dan di manfaatkan secara optimal.
2. Dengan adanya aktivitas operasional RSPH, maka masyarakat memiliki perbandingan potensi manfaat dan potensi kerugian. Berikut ini potensi manfaat berupa:
   a. Kegiatan ekonomi di lingkungan tersebut akan semakin ramai,
   b. Terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar
   c. Peningkatan pendapatan pelaku UMKM
   d. Peluang usaha warga sekitar menjadi lebih tinggi
   e. Perbaikan tingkat kesehatan masyarakat

f. Tata ruang publik menjadi lebih produktif, rapi dan dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal.

Sementara kekhawatiran warga akan kualitas air sumur dan potensi keracunan ketika mengonsumsi air tersebut tidak terbukti. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang menujukkan bahwa kualitas air jernih, tidak keruh, tidak berbau dan tidak ada cacing merah kecil sebagaimana yang diceritakan oleh masyarakat. Selain observasi manajemen juga rutin melakukan uji berkala. Sehingga, baik melalui pengamatan langsung dengan indera maupun uji klinis, dugaan air sumur yang tercemar tidaklah terbukti.

B. Saran

Menurut hasil penelitian ini, dapat memberikan saran bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Manajemen rumah sakit seyogyanya menciptakan suasana harmonis antara *stakeholder* rumah sakit dengan masyarakat sekitar sehingga operasional rumah sakit yang notabene berkaitan dengan masyarakat rumah sakit dapat terlaksana dengan baik tanpa ada hal-hal yang mengganggu stabilitas operasional dari pihak-pihak yang merasa dirugikan.
2. Pamong Desa yang menjadi penghubung antara warga dengan RSPH diharapkan memaksimalkan tupoksinya dengan bersikap netral, menyampaikan apa yang diinginkan warganya serta menjelaskan bagaimana prosedur milik RSPH.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Latif. “Dampak Keberadaan Rumah Sakit UMM Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat (Studi Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kabupaten Malang).” Diakses 13 Oktober 2021. https://eprints.umm.ac.id/44367/.

Artha lumban tobing, dan ridhon mbs. “Dampak Keberadaan Rumah Sakit Royal Prima Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitarnya Di Kota Medan.” *Jurnal Stindo Profesional* volume iv, nomor 5 (September 2018).

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. “KBBI Online,” 2016. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Warga.

KBBI Online, 2016. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pendapatan.

BN. Marbun. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.

Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2013.

Departemen Agama RI. *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2018.

Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah. Bandung: Sygma Exagrafika, 2007.

Dikelola oleh UPTD RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro. “Sejarah Singkat.” *rsuay.metrokota.go.id* (blog), 2020. https://rsuay.metrokota.go.id/sejarah-singkat/.

Dwi Indarto dan Sri Rahayu. “Dampak Pembangunan Perumahan Te. Kondisi Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang Kukuh” vol 3, no. 4.

Lely Syiddatul Akliyah, dan Nilam Shindi Dinasti Ummi. “Kajian Dampak Pencemaran Air Limbah Industri Terhadap Kondisi Fisik Lingkungan, Sosial-Ekonomi Masyarakat Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.” *Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota* vol 2, no. 2 (2016).

M. Muhtarom Ilyas. “Lingkungan Hidup dalam Pandangan Islam.” *Jurnal Sosial Humaniora* Vol.1, No.2 (November 2008).

Maryati. *Modul Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan STEI LPPM Padalarang Bandung Barat*. Cirebon: Cv Syntax Computama, 2020.

Moh Kasiran. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010.

Muhamad Nor Hakim dan Anshar Nur. “Analisis Dampak Pencemaran Air Sungai Kahung Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Belangian.” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* vol 3, no. 2 (2020).

Muhammad dinar, dan Muhammad Hasan. *Pengantar Ekonomi : Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV Nur Lina, 2018.

Rabiah Z. Harahap. “Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup.” *Jurnal EduTech* volume 1, nomor 1 (Maret 2015).

Rayyan Firdaus. “Estimasi Nilai Kerugian Ekonomi Masyarakat Akibat Pencemaran Di Sekitar Kawasan Industri Baja (Kelurahan Tegal Ratu, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon).” Institut Pertanian Bogor, 2015.

Sinta Hariyati. “Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda.” *Ejournal Ilmu Pemerintahan* vol 3, no 2 (2015).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 18 ayat 1.

UU No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 4.

UU No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 5.

Uyu Wahyudin. “Analisis Dampak Keberadaan Perusahaan Tambang Batu Bara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat” vol 1 no 1.

Widi Winarso. “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).” *Ecodemika* vol 2, no 2 (2014).

Yahar. “Studi tentang Pengelolaan Limbah Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Barru.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3908/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Suci Hayati (Pembimbing 1)
Nurul Mahmudah (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **Retno Ayu Anggreani**
NPM	: 1702040081
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah
Judul	: DAMPAK OPERASIONAL RUMAH SAKIT PERMATA HATI TERHADAP EKONOMI DAN LINGKUNGAN HIDUP KELURAHAN YOSOREJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 November 2021
Ketua Jurusan,

Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0402/In.28/D.1/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
LURAH YOSOREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0403/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 07 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama	: **Retno Ayu Anggreani**
NPM	: 1702040081
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di YOSOREJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK OPERASIONAL RUMAH SAKIT PERMATA HATI TERHADAP EKONOMI DAN LINGKUNGAN HIDUP KELURAHAN YOSOREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0403/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**Retno Ayu Anggreani**
NPM	:	1702040081
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di YOSOREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK OPERASIONAL RUMAH SAKIT PERMATA HATI TERHADAP EKONOMI DAN LINGKUNGAN HIDUP KELURAHAN YOSOREJO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Februari 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

GEDIT SETYO WARDONO
(KETUA RT07/RW02)
KEL. YOSOREJO

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-389/In.28/S/U.1/OT.01/04/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Retno Ayu Anggreani
NPM	: 1702040081
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040081

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 April 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H
NIP 19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Retno Ayu Anggreani
NPM : 1702040081
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Operasional Rumah Sakit Permata Hati Terhadap Ekonomi Dan Lingkungan Hidup Kelurahan Yosorejo** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 13%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Mei 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

OUTLINE SKRIPSI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Rumah Sakit

1. Pengertian Rumah Sakit

2. Jenis-jenis Rumah Sakit

3. Limbah Rumah Sakit

4. Pengelolaan Limbah Rumah Sakit

B. Operasional Rumah Sakit

1. Definisi Operasional Rumah Sakit

2. Kegiatan Operasional Rumah Sakit

C. Dampak Operasional Rumah Sakit

1. Pengertian Dampak

2. Dampak Operasional Rumah Sakit

3. Dampak Operasional Rumah Sakit Terhadap Warga

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

2. Sumber Data Sekunder

C. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

2. Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Kelurahan Yosorejo

2. Rumah Sakit Permata Hati

B. Dampak Operasional RSPH terhadap Masyarakat Kelurahan Yosorejo

C. Analisis Manfaat dan Potensi Kerugian yang Diterima Warga

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2021
Peneliti

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702010081

Pembimbing I

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II

Nurul Mahmudah, M.H.
NIP. 19930215 201801 2 003

ALAT PENGUMPUL DATA

"DAMPAK OPERASIONAL RUMAH SAKIT PERMATA HATI TERHADAP EKONOMI DAN LINGKUNGAN HIDUP KELURAHAN YOSOREJO"

A. Wawancara

NO	INFORMAN	PERTANYAAN
1	Ketua RT / RW	1. Berapa jumlah kepala keluarga di RT / RW yang bapak kepalai? 2. Bagaimana mata pencaharian utama warga Bapak? 3. Apakah ada mayoritas berpendidikan tinggi? 4. Seberapa banyak warga yang memiliki mata pencaharian sebagai pedagang? 5. Apakah warga tersebut berdagang di sekitar RS Permata Hati? 6. Berapa banyak warga yang menjadi karyawan di RS Permata Hati? 7. Berapa banyak warga bapak yang berdagang di sekitar RS Permata Hati? 8. Berapa banyak warga bapak yang menggantungkan pendapatan hariannya pada RS Permata Hati? Menjadi tukang becak, ojek, atau jasa parkir misalnya? 9. Bagaimana kondisi lingkungan sebelum dan sesudah berdirinya RS Permata Hati? 10. Apakah menurut anda, Rs Permata Hati sudah cukup mendatangkan manfaat bagi ekonomi warga? 11. Dalam skala 1-10 seberapa besar manfaat yang diberikan rumah sakit kepada masyarakat? 12. Dalam skala 1-10 seberapa besar kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh Rs? 13. Menurut anda, apasajakah bentuk potensi kerugian yang mungkin timbul pada poin 12 tersebut?
2	Pedagang,	1. Apakah anda warga sekitar Rumah

	Karyawan, Buruh dan Pekerjaan Lain yang Relevan	Sakit Permata Hati? 2. Berapa jam durasi anda bekerja / berdagang disini? 3. Jika berkenan, bolehkah disebutkan pendapatan harian anda, paling sedikit dan paling banyak di angka berapa? 4. Apakah pendapatan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari? 5. Apakah ada peningkatan taraf hidup sejak menjadi karyawan / sejak berdagang disini? 6. Apakah dikenakan sewa jika berdagang di tempat ini? 7. Hal positif apa yang anda rasakan sejak adanya rumah sakit ini? 8. Dalam skala 1-10, berapa besar manfaat Rs ini bagi perekonomian anda? 9. Menurut anda, dalam skala 1-10 seberapa besar kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh Rs?
3	Masyarakat Sekitar Rumah Sakit Permata Hati	1. Sejak tahun berapa anda tinggal di kelurahan ini? 2. Bagaimana kondisi lingkungan ini sebelum adanya Rumah sakit tersebut? Apakah banyak lahan kosong non produktif ? 3. Apakah warga sering dipertemukan dengan manajemen rumah sakit dalam satu forum silaturahmi? 4. Apakah ada sosialisasi berkala dari rumah sakit? Jika ada, berapa bulan sekali? 5. Dalam skala 1-10, seberapa besar manfaat yang dirasakan dari adanya rumah sakit? 6. Dalam skala 1-10, seberapa besar potensi kerugian yang mungkin dirasakan oleh masyarakat sekitar rumah sakit?

B. Dokumentasi

1. Publikasi Badan Pusat Statistik tentang kelurahan Yosorejo
2. Dokumentasi media massa yang relevan dengan topik yang dibahas
3. Dokumentasi wawancara dengan narasumber

Metro, November 2021
Peneliti

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702040081

Pembimbing I

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II

Nurul Mahmudah, M.H.
NIP. 19930215 201801 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Retno Ayu Anggreani Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1702040081 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	15/11 2021	Acc Apd - Outline	

Dosen Pembimbing II

Nurul Mahmudah,M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702040081

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Retno Ayu Anggreani Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1702040081 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	3 Februari 2021	1. Dalam latar belakang, fokus pembahasan "bagaimana ekonomi masyarakat dengan adanya limbah tersebut" 2. Penelitian relevan	
2.	3 Maret 20201	Acc proposal bab 1-3	

Dosen Pembimbing II

Nurul Mahmudah,M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702040081

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Retno Ayu Anggreani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040081 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 15-12-2021	- Dalam bab 4 tambahkan analisis secara AMDAL - Dampak negatif tentang lingkungan (perbedaan pendapat antara pihak KS dan Masyarakat) - Foto muka di blur - Nama narasumber yang terdampak terhadap lingkungan di samarkan - Tambahkan dampak positif dan negatif dari lingkungan hidup.	

Dosen Pembimbing II

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 19930215 201801 2 003

Mahasiswa Ybs,

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702040081

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Retno Ayu Anggreani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040081 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 15 Feb 2022	- Motto diubah tentang lingkungan hidup - Footnote diperbaiki - Teknis analisis data ditambah (Triangulasi Lexy J. Moleong) - Penempatan gambar pada peta diperbaiki - Penjelasan pada gambar ditambah - Tambahkan mengenai validasi data yang di dapat dari sosial media - Kesimpulan diperbaiki. dijadikan 2 poin disesuaikan dengan pertanyaan penelitian	

Dosen Pembimbing II

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 19930215 201801 2 003

Mahasiswa Ybs,

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702040081

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Retno Ayu Anggreani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040081 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 23-02-2022	Acc untuk lanjut Pembimbing 1 & di sidangkan	

Dosen Pembimbing II

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302 15 201801 2 003

Mahasiswa Ybs,

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702040081

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Retno Ayu Anggreani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040081 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 06-05-2021	- Perhatikan penulisan Latar Belakang. L & B saja yang ditulis huruf kapital. Begitu juga untuk Pertanyaan Penelitian dan selanjutnya - Penulisan Foot Note harus lurus margin kanan. - Tambahkan hasil pra survey terhadap masyarakat yang membuka usaha/pedagang. - Paragraf ketiga halaman pertama, referensi dari mana, cantumkan Foot Note. - Tujuan Penelitian harus sinkron dengan pertanyaan penelitian. jika pertanyaan penelitian 2 maka tujuan penelitian juga harus 2. - Penelitian Relevan beri kata pengantar jangan terlesan to the point. - Perhatikan penulisan huruf kapital. Misal : Desa Rahung	

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702040081

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Retno Ayu Anggreani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040081 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Kamis / 3-6-2021	- Penelitian Relevan, beri prolog/kata pengantar. Pertama tambahkan "Lingkungan hidup" pada fokus penelitiannya. Jika ingin dihapus nanti saja setelah seminar proposal. - Bagaimana posisi penelitian yang akan saudara lakukan dengan penelitian sebelumnya. - Bab II ; Penomoran Foot Note untuk setiap diawal bab dimulai dari angka 1. - Setelah mengutip buatlah Referensi & Foot Note - Penyusunan sub bab II kacau / berantakan. Lihat catatan / masukan dari Pembimbing di dalam proposal saudara. - Jika menyajikan / mengutip ayat dalam Al-Qur'an maka sertakan ayatnya / tulisan arabnya bukan hanya sekedar artinya saja. (Ar-Ruum : 41). - Dalam landasan hindari menyajikan data yang ada di tempat penelitian / lapangan.	

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702040081

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Retno Ayu Anggreani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040081 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Rabu/1-9-2021	- Sumber data primer ; Masyarakat yang bagaimana ? Lebih dispesifikasikan. - Sumber data Sekunder ; Sumber referensi yg digunakan apa saja ? - Tehnik wawancara ; dilakukan pada siapa? - Dokumentasi; melalui apa anda bisa mendapatkan data dgn tehnik dokumentasi ini ? - Perhatikan spasi penulisan daftar Pustaka. - Acc Proposal untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702040081

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Retno Ayu Anggreani Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI

NPM : 1702040081 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin / 17-01-2022	- Outline → Tambahkan teori tentang AMDAL - Cari teori tentang Pengelolaan Limbah	
2.	Kamis / 20-01-2022	- Acc Outline - Acc Bab I, II & III.	
3	Kamis / 27-01-2022	- Acc APD	

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702040081

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Retno Ayu Anggreani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040081 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis/31-03-2022	- Jika hasil wawancara dari masyarakat yang terdampak adanya air yg tercemar, sebutkan dosentasi.	
	Kamis/21-04-2022	- Analisis Data. ~ Uraikan bahwa Adanya Dampak Positif & Dampak Negatif tidak ada, hanya sebatas rasa ketidnyamanan masyarakat saja.	
	Rabu/27-04-2022.	- Perbaiki Abstrak - Acc Skripsi untuk disidangkan.	

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Retno Ayu Anggreani
NPM. 1702040081

DOKUMENTASI SESI WAWANCARA

RIWAYAT HIDUP

Retno Ayu Anggreani, adalah nama penulis skripsi ini. Lahir dari orang tua yang bernama Wagino dan Riani (Almh) sebagai anak pertama. Penulis lahir di Waykanan tepatnya di Kampung Bumi Baru pada tanggal 16 November 1999. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) teapatnya di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumi Baru pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011, melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) tepatnya di SMP Negeri 04 Blambangan Umpu pada tahun 2011 dan seselai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) teapatnya di SMA Negeri 3 Unggulan Martapura pada tahun 2014 penulis mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah di Institit Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2022.

Berkat petunjuk, pertolongan dan Ridho dari Allah SWT, usaha disertai doa kedua orangtua dan keluarga dalam menempuh Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Operasional Rumah Sakit Permata Hati Terhadap Ekonomi dan Lingkungan Hidup Warga Yosorejo.